

## **Meningkatkan Peran Serta Siswa Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Cara Menumbuhkan Kesadaran Pribadi**

Anton, S.Pd., M.E.Sy, Akmal Fauzan Muhamadi, Evi Siti Maesaroh, Siti Sopiha  
Hamdaniyah, Alvi Rezqa Putri  
Universitas Garut  
Email: [antonuniga@gmail.com](mailto:antonuniga@gmail.com)

### **Abstrak**

Program NEW KKN merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan adanya pandemi ini memberikan perubahan signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Program NEW KKN daring merupakan salah satu bentuk penyesuaian dalam sektor pendidikan selama masa pandemi Covid -19. Persebaran Covid -19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran siswa di SMP IT AL-WASI Desa Neglasari Kecamatan Cisompet yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah sehingga sekolah dilakukan pembelajaran daring. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman Covid -19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan Covid -19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan NEW Kuliah Kerja Nyata (NEW KKN) UNIGA Tematik Covid -19.

Kata kunci: Edukasi, Pembelajaran daring, NEW KKN Tematik Covid -19

### **I. Pendahuluan**

Kuliah kerja nyata (NEW KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui program NEW KKN. Program NEW KKN merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S1. NEW KKN didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal

24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”. Yang dimaksud dengan *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid -19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran *Corona virus Disease-2019* (Covid -19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau *droplet* orang yang terinfeksi.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid -19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah [3]. Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet [4]. Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah. Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya pola hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 [5]. Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi Covid -19 [6]. Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan Covid -19 [7].

Pandemi Covid -19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Semua lembaga pendidikan sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak COVID-19 memberlakukan kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan Covid -19. Tempat-tempat ibadah kini mulai sepi, agenda-agenda massa di hilangkan karena Covid -19. Belum cukup, sekolah dan kampus ikut didariskan. Virus

corona juga memberikan dampak yang serius disektor di pendidikan, baik di Indonesia maupun secara global. Korban akibat wabah Covid -19 tidak hanya pendidikan ditingkah sekolah dasar/madrasah Ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan RI maupun yang berada di bawah kementerian agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa, dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid -19 [8]. Padahal tidak semua pelajar, siswa, dan mahasiswa terbiasa belajar melalui *online*. Sampai pada program kuliah kerja nyata (NEW KKN) ditingkat perguruan tinggi. Pada pelaksanaannya, NEW KKN daring memberikan tantangan yang berbeda bagi mahasiswa, dosen, institusi, dan bahkan masyarakat luas. Pada pelaksanaannya, institusi harus mencari dan menyiapkan teknis pelaksanaan agar program NEW KKN tetap terlaksana di masa pandemi Covid -19, dosen harus mencari berbagai cara agar dapat membimbing dan menjadi penyambung lidah antara lembaga dan mahasiswa yang tersekat oleh jarak, serta mahasiswa membutuhkan usaha yang lebih besar, baik secara materi, energi, maupun kesiapan psikologi yang harus membuat gambaran mengenai program selama pelaksanaan NEW KKN daring agar dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa maupun institusi.

Program kuliah kerja nyata (NEW KKN) daring merupakan pelaksanaan pengabdian yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara mahasiswa dan para siswa. Di masa perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat, program NEW KKN daring di masa pandemi Covid -19 dapat terlaksana dengan menggunakan berbagai platform, baik berupa *learning management system* maupun bentuk *video conference*. *Learning management system* yang digunakan diantaranya porta-portal *E-learning* yang dimiliki oleh sekolah atau perguruan tinggi. Sementara itu, aplikasi *video conference* bisa menggunakan aplikasi *zoom*, dan *google meet*. Selain aplikasi-aplikasi tersebut, *WhatsApp Group*, *Facebook Group* menjadi alternatif dalam pelaksanaan NEW KKN daring. Namun demikian, tidak sedikit selama pelaksanaan NEW KKN daring kesulitan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dikarenakan keterbatasan sarana penunjang, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid -19 (Syahrian, 2020). Dengan melihat situasi di SMP IT AL-WASI Desa Neglasari Kecamatan Cisompet, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (NEW KKN) Tematik Covid -19 dengan tema besar Pendidikan terhadap Covid -19. Kegiatan NEW KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Dengan merebaknya kasus pandemi Covid -19 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk sementara waktu dilakukan dirumah. Hal itu diperlukan guna meminimalisir kontak fisik secara masal. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring, baik menggunakan ponsel, PC atau laptop. Media daring di rasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran COVID-19 dilingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan materi dan soal yang nantinya dikirim melalui ponsel atau laptop siswa/ orang tua. Kemudian siswa tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui *WhatsApp*, aplikasi, atau di kumpulkan pada saat masuk sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka para pengabdi tertarik untuk melakukan NEW KKN dengan melakukan edukasi di SMP IT AL-WASI Desa Neglasari Kecamatan Cisompet. Dalam mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 ini, kami mengedukasikan kepada para siswa melalui pemberian pemahaman tentang Covid -19 dan mensosialisasikan pembelajaran secara daring di sekolah, dalam melakukan penanggulangan COVID-19 dan pembelajaran secara daring. Salah satu contoh pembelajaran secara daring yaitu dengan memberikan materi mengenai Covid -19, bagaimana cara-cara pencegahan agar terhindar dari penularan Covid -19. Kami juga membagikan materi, poster, video dan pamflet lainnya tentang Covid-19 di sosial media atau grup kelompok daring. Kemudian kami juga mensosialisasikan tentang pentingnya penggunaan masker saat berpergian atau saat keluar rumah, pentingnya memakai *handsanitizer* saat berada di sekolah atau saat keluar rumah dan cara mencuci tangan yang benar,

menerapkan *social distancing* atau dengan menghindari kerumunan massa di tengah-tengah masyarakat. Maka dari itu, penulisan ini membahas mengenai kegiatan NEW KKN di SMP IT AL-WASI Desa Neglasari Kecamatan Cisompet melalui edukasi kepada para peserta didik serta pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid -19 serta penguatan pembelajaran secara daring.

## II. Metode

Penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) dan penelitian kualitatif. *Library research* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

*Library reseach* bisa berupa buku, catatan, dokumen, jurnal dan lain sebagainya. (1) Data dan Sumber Data, teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada sebuah penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, buku catatan, e-jurnal, majalah, dan lain-lain.(2) Teknik pengumpulan data, dilakukan dengan mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, jurnal atau e-jurnal, web (internet), atau informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan laporan ini. Maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Kontak awal dengan Kecamatan, Desa, Dusun, RT, RW dan khususnya sekolah untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan di SMP IT AL-WASI di Desa Neglasari, Kecamatan Cisompet dan prosedur yang harus dijalankan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. (b) Melakukan pertemuan langsung dengan pihak-pihak terkait untuk meminta data atau dokumen yang dibutuhkan. (c) Mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumen, majalah internet. (d) Menganalisa data-data tersebut sehingga dapat menyimpulkan hasilnya. (3) Analisis Data, dalam laporan ini setelah melakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam teknik analisis

data dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan ini akan berisi kutipan-kutipan data dan pengolahan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Jenis penelitian ini kami gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dalam penelitian kualitatif, observasi (*participan observation*). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi nonpartisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan dengan mengikuti protokol kesehatan Covid -19. Kalaupun ikut dalam kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

### **III. Hasil Dan Pembahasan**

Program NEW KKN dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu *work from home* dan *social distancing* (Nurhalimah 2020). Adapun program yang akan dilakukan yaitu Edukasi kepada siswa terhadap Covid -19 NEW KKN dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020. Detail kegiatan Program NEW KKN TEMATIK COVID-19 UNIVERSITAS GARUT.

#### **1. Edukasi**

Edukasi dilakukan agar siswa mengetahui tata cara penanggulangan COVID-19. Pada NEW KKN ini edukasi berfokus pada siswa di SMP IT AL-WASI , Desa Neglasari, Kecamatan Cisompet, Kabupaten Garut. Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan sistem *social distancing* yaitu sosialisasi menggunakan sosial media, poster, pamflet dan vidio. Sosialisai berfokus pada penggunaan alat protokol kesehatan yaitu masker dan *handsanitizer*. Pada NEW KKN ini juga kami melakukan pembelajaran daring agar para siswa terbiasa dan bisa menggunakan media sosial dengan baik dikarenakan selama pandemi Covid -19 pembelajaran tatap muka ditiadakan demi keamanan bersama. Edukasi yang kami diberikan berfokus kepada apa yang dinamakan Covid -19, bagaimana proses penyebarannya?, bagaimana cara-cara pencegahannya? apa saja yang harus dilakukan dimasa pandemi? dan bagaimana penerapan pembelajaran daring bagi siswa di sekolah itu?. Siswa juga diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga siswa mendapatkan informasi yang bisa diterapkan pada keseharian. Berikut adalah Profil sekolah SMP IT AL-WASI :

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMP ISLAM TERPADU AL-WASI
2	NPSN	:	69867948
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	KP. PADARAME
	RT / RW	:	1 / 6
	Kode Pos	:	44174
	Kelurahan	:	Neglasari
	Kecamatan	:	Kec. Cisompet
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Garut
	Provinsi	:	Prov. Jawa Barat
	Negara	:	Indonesia
7	SK Pendirian Sekolah	:	001/YHM/SK/2013
8	Tanggal SK Pendirian	:	2013-01-07
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	425.11/3411-Disdik
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2014-10-07
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	

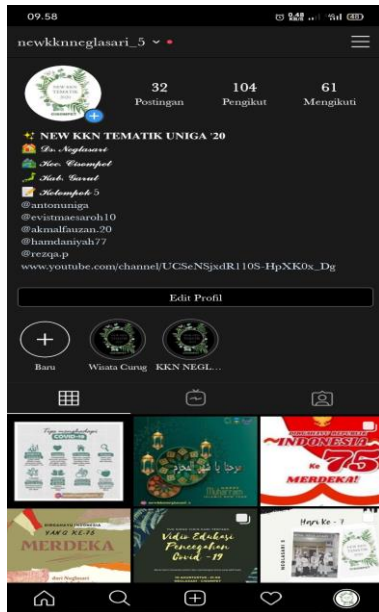
13	Nomor Rekening	:	0062176784100
14	Nama Bank	:	Bjb
15	Cabang KCP/Unit	:	Pameungpeuk
16	Rekening Atas Nama	:	SMP Islam Terpadu Al-Wasi
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	:	4900
19	Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	737980946443000
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:smpitalwasi@gmail.com">smpitalwasi@gmail.com</a>
23	Website	:	
<b>4. Data Periodik</b>			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1200
29	Akses Internet	:	Indosat IM3
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

## 2. Edukasi Covid -19 melalui Sosial Media

Berpedoman pada Satuan Tugas Covid -19, kami menyebarkan edukasi Covid -19 melalui sosial media. Penedukasian ini sangat penting terutama bagi masyarakat yang masih acuh tak acuh terhadap Covid -19, penedukasian melalui media sosial merupakan cara yang tepat untuk digunakan pada saat pandemi. Tujuannya terutama demi menyebarluaskan pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan penyebaran Covid -19. Melalui media sosial kita dapat berbagi informasi dan mengumpulkan informasi dari berbagai akun, karena cakupan media sosial sangatlah luas. Adapun media sosial yang digunakan adalah *Whatsapp Group*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Edukasi yang kami lakukan salah satunya adalah dengan membagikan poster, berita, dan video yang berkaitan dengan pencegahan terhadap Covid -19, agar



masyarakat khususnya para siswa menjadi sadar betapa pentingnya pencegahan sedini mungkin. Dengan kesadaran pribadi yang tumbuh maka kita semua dapat memutus rantai penyebaran Covid -19.



Gambar 1.1 edukasi melalui instagram

Tabel 1. Program edukasi NEW KKN

No	Masalah	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
1.	Pemahaman siswa terhadap Covid -19 masih rendah	Memberikan edukasi tentang Covid -19 dan cara-cara pencegahan	Melakukan pembuatan poster edukasi, plamfet edukasi, dan vidio edukasi yang kemudian dibagikan pada tiap siswa SMP IT AL-WASI dan media sosial seperti <i>instagram, facebook, dan atau youtube</i>
2.	Penggunaan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih jarang dilakukan.	Memberikan edukasi pentingnya penggunaan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid -19 serta mengedukasi langkah-langkah penggunaan protokol kesehatan yang benar.	Membuat edukasi penggunaan masker kain, handsanitizer, dan cara menjaga kesehatan tubuh.

### 3. Edukasi Covid-19 melalui Pembelajaran Daring

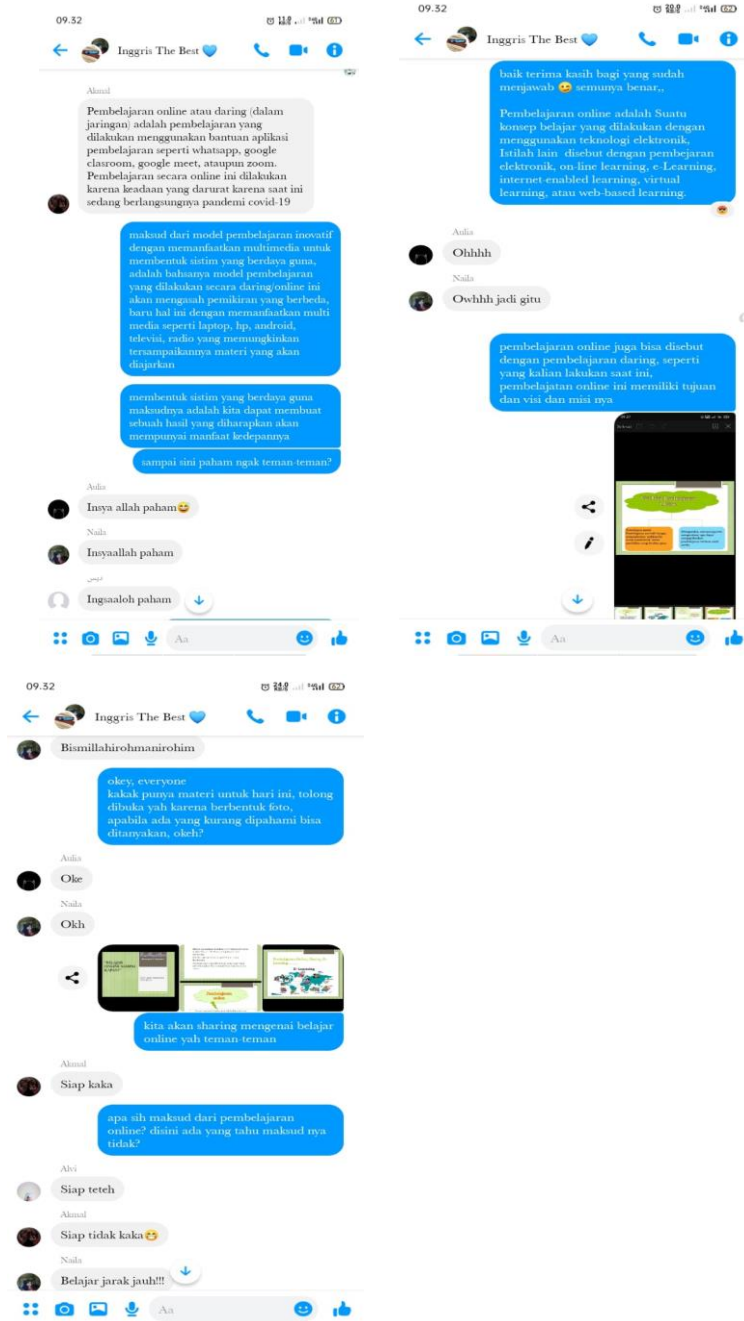
Pembelajaran daring atau *online learning* adalah suatu konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi, istilah lain disebut dengan pembelajaran elektronik, *online learning, e-learning, virtual learning, atau web-based learnig* (Fatonah, Muhamad, et al. 2022). Belajar *online* juga

merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogik (alat bantu pendidikan). Yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang bermakna. [9]

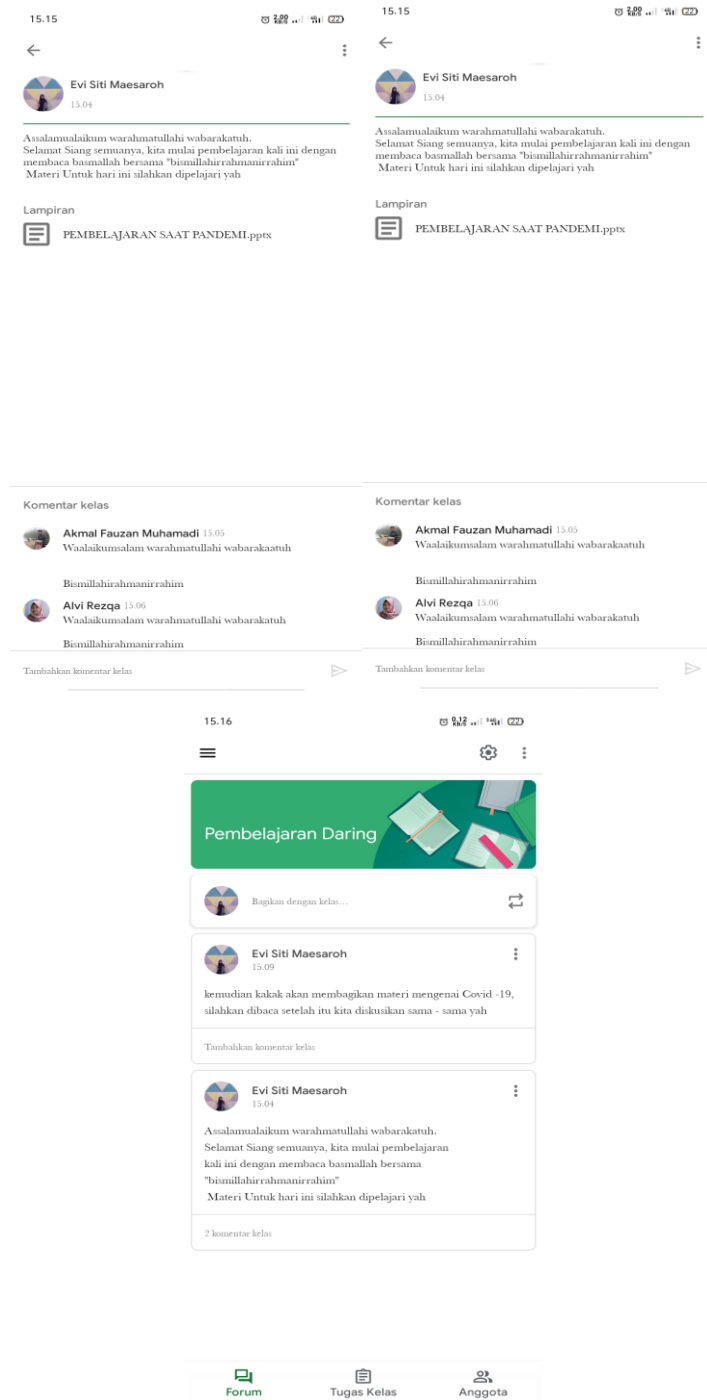
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim telah mengeluarkan surat edaran Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 pada 24 Maret lalu dimana salah satu kebijakannya yaitu menetapkan bahwa proses belajar untuk sementara dilakukan secara online dari rumah masing-masing. Dengan demikian, tidak akan terjadi tatap muka antara guru dengan siswa. Padahal, interaksi guru-siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mengetahui kemajuan proses belajar siswa. Dengan adanya proses belajar daring, guru harus benar-benar memerhatikan belajar siswa yang dilakukan secara daring. Peran guru kini sangatlah penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa bertatap muka lagi. Guru harus benar-benar berupaya semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara daring. Guru adalah orang pertama dan utama motor pendidikan negara, mengingat pendidikan adalah wadah pencetak generasi bangsa.

Sepertinya hal yang dilakukan oleh sekolah SMP IT AL-WASI Neglasari pembelajaran dilakukan secara daring hingga saat ini, di sekolah tersebut teknik maupun metode pembelajarannya diserahkan kepada wali kelas dan guru mata pelajaran masing-masing. Pihak sekolah menyebutkan bahwasannya pembelajaran untuk tahun ini lebih menitikberatkan kepada hafalan, pemberian materi yang bisa di eksplorasi oleh siswa dan pembelajaran dirumah dengan mandiri agar tidak tertinggal dengan sekolah lainnya. Kami melakukan program tentang penguatan pembelajaran daring bagi para siswanya dikarekan masih cukup banyak siswa yang kurang mampu mengoperasikan media sosial sebagai alat pembelajaran, bagi siswa yang tidak bisa atau terkendala dalam mengikuti pembelajaran daring akan dianjurkan untuk melaksanakan pembelajaran dengan kunjungan kerumah atau *home visit*. Pemberian materinya tetap disesuaikan dengan kurikulum yang sudah disusun oleh guru-guru, pihak sekolah dan dinas pendidikan. Pemberian tugas pun demikian, yaitu dilakukan secara daring dengan melakukan penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Materi pembelajaran juga harus dikaitkan dengan COVID-19, dan supaya pendidik memberikan pengertian, arahan, cara-cara pencegahan, serta sosialisasi yang

dianggap penting mengenai pandemi yang sedang terjadi saat ini sehingga para siswa dapat menjaga dan terhindar dari virus tersebut. Alat bantu dalam mensosialisasikan materi COVID-19 adalah seperti membagikan gambar, dokumen, poster, video dan lain-lain. Yang diharapkan setelah melakukan hal-hal tersebut membuat para siswa sadar untuk menjaga diri mereka agar terhindar dari virus tersebut. Adapaun contoh pembelajaran daring yang kami lakukan adalah sebagai berikut seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1.2 edukasi melalui pembelajaran daring melalui facebook



Gambar 1.3 edukasi pembelajaran daring melalui classroom

## 2. NEW KKN Tematik Covid -19

Seorang cendekiawan Muslim, Nurcholish Madjid, atau Cak Nur sebagai sapaan akrabnya. Beliau merupakan tokoh pembaruan pemikiran dan gerakan Islam di Indonesia yang memberi penekanan pada kehidupan agama di masa depan yang berorientasi pada pendidikan dan keislaman plural. Pengakuan atas perannya dalam kancah pemikiran keislaman di Indonesia itu tampak pada pemikirannya yang dijadikan sebagai bahan beberapa disertasi doctoral. Kini permasalahan semakin terikat kuat, seperti adanya propaganda disetiap permasalahan yang ada, namun pada kenyataannya kerap kali setiap musibah dan wabah yang menimpa masyarakat Indonesia selalu dijadikan sebagai mekanisme saling mengadu domba antara kubu kiri dan kanan, ironisnya seperti itu. Sekarang, kita sedang dilanda wabah yang menggelitik emosional semua kalangan, dengan hadirnya wabah yang baru dan mematikan ini suatu hal yang harus cepat diselesaikan karena menyangkut nyawa. Sebagai umat Islam, sudah seharusnya sadar bahwa permasalahan yang sedang terjadi kini bukan semata musibah yang Tuhan berikan, akan tetapi bagaimana kita melakukan usaha-usaha untuk menghindari dan mencegah wabah tersebut. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah pusat dan daerah merupakan upaya pencegahan bagi individu dan individu lainnya, tetapi ada sifat manusia yang suka terlena akan hal itu, yaitu kemanusiaan.

NEW KKN sebagai salah satu kegiatan utama dalam dharma pengabdian masyarakat, juga memiliki peranan yang sangat penting, peningkatan kualitas dharma perguruan tinggi yang lain. Melalui NEW KKN, kualitas dharma pendidikan dan pengajaran akan semakin meningkat seiring dengan banyak pengalaman, penemuan pengetahuan dan keterampilan baru, pengenalan kebijakan lokal baik yang diperoleh dosen maupun mahasiswa. Pun demikian pula dengan kualitas dharma, penelitian yang akan semakin besar dan banyak kesempatan melakukan penelitian dan penemuan hal-hal baru dilapangan. Kegiatan NEW KKN ini merupakan kegiatan yang berbasis *education for sustainable development* atau pendidikan untuk pembangunan yang berkesinambungan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Dalam rangka memberi bekal kemampuan dalam pendekatan masyarakat, belajar dari masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat,

mahasiswa UNIGA perlu menggali pengalaman ditengah masyarakat melalui NEW KKN yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Semua program yang dikonsepsi mahasiswa hendaknya mengikuti protokol atau aturan pemerintah dalam masa *physical distance* dimana meminimalisir aktivitas pertemuan fisik atau kegiatan dijalankan dengan mengikuti standar protokol kesehatan.

Cara kerja NEW KKN adalah dengan memanfaatkan smartphone/laptop. Menggunakan jejaring untuk penanganan pencegahan Covid -19, media cetak, media *online* dan media elektronik, pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu dengan penguatan materi pembelajaran daring bersama guru, pendampingan siswa untuk memepemudah proses pembelajaran/mengerjakan tugas daring dari sekolah, pembuatan media pembelajaran daring untuk menguatkan media yang digunakan guru atau sekolah. [10]Jadi pada dasarnya kegiatan NEW KKN ini memberikan edukasi terkait pencegahan Covid -19 terutama edukasi kesehatan dan pendidikan terkait dengan penanganan pencegahan dan bahayanya kepada keluarga maupun masyarakat melalui aksi kemanusiaan atau program yang bisa diterapkan melalui daring.

### **3. Meningkatkan Peran Serta Siswa dalam Upaya Pencegahan Covid - 19 dengan Kesadaran Pribadi**

Generasi milenial tentu memiliki perbedaan dengan generasi sebelumnya. Generasi milenial saat ini tentu sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan internet. Mereka menganggap bahwa mereka memiliki kebebasan untuk melakukan ini dan itu yang mereka anggap hal tersebut baik untuk dirinya.

Hal tersebut bisa saja menjadi sebuah polemik bagi anak-anak muda sebagai generasi milenial saat ini. Sebagian dari anak-anak muda saat ini ada yang mengikuti anjuran pemerintah untuk tinggal di rumah dan ada pula sebaliknya yang masih berkeliaran di luar rumah untuk hal-hal yang tidak penting. Padahal mereka tidak mengetahui bahwa anak-anak muda sangat berpotensi menyebarkan virus corona tanpa adanya gejala. Namun semenjak masuknya wabah Covid -19, mengakibatkan banyak perubahan baru. Termasuk mempengaruhi perubahan pola gaya hidup anak-anak muda dari yang selama ini mereka aktif melakukan interaksi sosial mereka di luar



rumah seperti di sekolah, komunitas atau organisasi mereka hingga mengharuskan mereka untuk saat ini tinggal di rumah. Siswa harus memanfaatkan diri sebagai anak muda, sebagai generasi milenial dengan cara membuat edukasi kepada masyarakat di sekitar kita mengenai penyebaran Covid -19 dan bahaya yang timbulkan atau dengan cara membuat edukasi lainnya yang bermanfaat kepada masyarakat. Seharusnya sebagai siswa harus terlibat dalam laju penghambat pandemi Covid -19. Jika ingin memutus mata rantai COVID-19 maka harus jadi tanggung jawab kita bersama dalam memikirkannya dan melakukan aksi nyata.

Di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang, tetap di rumah adalah opsi terbaik untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Tetap tinggal di rumah bukan berarti meliburkan diri dan menjadi tidak produktif, melainkan sudah ada aturan agar kegiatan bekerja dan belajar dilakukan di rumah. Berbagai cara dikembangkan guru untuk menerapkan kegiatan belajar jarak jauh yang dilaksanakan sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan dan juga memberikan pengetahuan kepada murid berbagai cara pencegahan Covid -19. Seperti contohnya dalam pelajaran PAI, SMP IT AL-WASI Cisompet, siswa diberikan tugas untuk membuat gambar seperti poster tentang cara pencegahan Covid -19. Kegiatan ini sudah sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga Kementerian Agama yang juga bekerjasama dengan Kemenkes yang bertujuan sebagai upaya pencegahan perkembangan dan penyebaran Covid -19, juga untuk menepis informasi *Hoax* (Berita Bohong) terkait Covid -19 serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat termasuk pelajar. [11] Salah satu bentuk kesadaran diri adalah dengan tetap di rumah (*stay at home*), menjaga jarak dan fisik serta menggunakan masker dan sering cuci tangan dengan sabun atau bergabung sebagai relawan Covid -19 baik secara swadaya maupun bergabung dengan BNPB. Menjadi penggerak *Social Distancing*, Lakukan *social distancing* sebaik-baiknya. Jaga jarak minimal 1 (satu) meter. Serangkaian tindakan *social distancing* diprediksi dapat mencegah orang sakit untuk melakukan kontak dengan orang lain, dan yang terpenting adalah mengurangi atau menekan penyebaran COVID-19 (Fatonah, Latif, et al. 2022). Himbauan untuk sesering mungkin melakukan tindakan-tindakan pencegahannya. Jelaskan dan ingatkan selalu pentingnya *stay at home*. Usahakan untuk tetap kontak dengan orang di sekitar anda melalui telepon dan platform media social. [12]

#### IV. Kesimpulan Dan Saran

Pandemi Covid -19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Semua lembaga pendidikan sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak Covid-19 memberlakukan kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan Covid -19. NEW KKN sebagai salah satu kegiatan utama dalam dharma pengabdian masyarakat, juga memiliki peranan yang sangat penting, peningkatan kualitas dharma perguruan tinggi yang lain. Melalui NEW KKN, kualitas dharma pendidikan dan pengajaran akan semakin meningkat seiring dengan banyak pengalaman, penemuan pengetahuan dan keterampilan baru, pengenalan kebijakan lokal baik yang diperoleh dosen maupun mahasiswa. Media daring di rasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid -19 dilingkungan pendidikan. Para siswa diharapkan untuk menjadi *agent of change*, yaitu pihak yang mendorong terjadinya transformasi dunia ini ke arah yang lebih baik melalui efektifitas, perbaikan dan pengembangan. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring, baik menggunakan ponsel, PC atau laptop.

Untuk kesempurnaan dan tercapainya luaran dari karya ini, penulis merekomendasikan beberapa saran diantaranya: (1) Pembelajaran daring hendaknya diadakan tidak hanya dengan facebook messenger saja, tapi bisa juga dengan whatsapp grup, zoom us, google classroom, google meet atau media lainnya yang lebih menunjang terhadap pembelajaran (2) Diharapkan agar para siswa dapat mengimplementasikan pencegahan Covid -19 atas kesadaran dan kemauan pribadi. (3) Kita yang hidup di era digital, terutama para orang tua yang berhadapan dengan kurikulum pendidikan yang semakin inovatif hendaknya memiliki wawasan positif bahwa pendidikan saat ini bukan lagi soal tatap muka dan menerima informasi secara satu arah, melainkan sebuah proses pengembangan diri secara berkelanjutan untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya dengan beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi digital. (4) Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi covid 19 ini adalah kemampuan

guru dalam berkreasi merancang dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya untuk tetap semangat dalam belajar secara daring dan tidak menjadi beban psikis. Yang terpenting dari semua ini, guru harus tetap dan tanpa henti memotivasi siswa dalam pembelajaran.

## REFERENSI

BP- KKN, 2016

WHO. (2020) ‘WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic’ *World Health Organization Regional Office for Europe*. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 5 Agustus 2020

Kemendikbud. (2020) ‘Perluas Akses Belajar di Masa COVID-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah’ *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 5 agustus 2020

Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran *Online* Masa WFH Pandemic COVID-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) COVID-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.

Fatonah, Nurul, Samsul Latif, Aji Muhammad Fauzi, and Yosi Wulansari. 2022. “Penguatan Protokol Kesehatan Di Kampung Baros Desa Sukalaksana Samarang Kabupaten Garut.” 01: 1–6.

Fatonah, Nurul, Nurdin Muhamad, Nuril Muwahidah Fadilah, and Universitas Garut Indonesia. 2022. “LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER AT ELEMENTARY SCHOOL LEVELS DURING THE.” 5(1): 218–28.

- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan COVID-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59-70.
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Kemendesdesa. (2020) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Antusiasme Pelajar dalam Kampanye Pencegahan COVID-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Dabbagh dan Ritland, 2005: 15
- Buku Pedoman New KKN 2020 Tematik COVID-19. Garut: lembaga pengabdian kepada masyarakat (LPM) Universitas Garut.
- Fahmi, Ismail (2017). Perilaku masyarakat Indonesia terhadap hoax media dan budaya baca.
- Lestari, Hilda (2020) Peran Generasi Muda Di Masa Pandemi Covid-19.